

ABSTRAK

ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS MENUJU KAWASAN PARIWISATA KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Nuril Hikmah

Jalan Raya Way Ratai merupakan akses utama menuju kawasan pariwisata di Kabupaten Pesawaran yang memiliki peranan penting sebagai jalur transportasi bagi wisatawan. Tingginya mobilitas menuju kawasan wisata unggulan ini sejalan dengan meningkatnya arus lalu lintas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode EAN, BKA, dan UCL. Data kecelakaan dikumpulkan selama periode lima tahun (2019–2023) dan dibagi berdasarkan segmen desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan tertinggi terjadi pada segmen 15 dengan total 6 kejadian. Berdasarkan klasifikasi korban, kecelakaan dengan korban luka ringan mendominasi dengan jumlah 45 korban. Dari jenis kendaraan yang terlibat, sepeda motor mendominasi dengan total 66 kendaraan. Berdasarkan tipe kecelakaan, yang paling banyak terjadi adalah depan-samping sebanyak 19 kejadian. Berdasarkan hari kejadian, insiden terbanyak tercatat pada hari Jumat, yakni sebanyak 9 kasus. Sementara itu, dari segi waktu kejadian, kecelakaan paling sering terjadi pada pukul 12.01–18.00 WIB dengan 19 kejadian. Jika dilihat dari jenis kelamin, korban laki-laki lebih banyak, dengan total 99 orang. Berdasarkan kelompok usia, korban terbanyak berasal dari usia di bawah 18 tahun, dengan jumlah 27 korban. Berdasarkan hasil analisis, terdapat dua segmen yang memiliki nilai EAN melebihi ambang batas yang ditetapkan, yang mengindikasikan bahwa segmen tersebut tergolong *blacksite*, yaitu Desa Sukajaya Lempasing dan Desa Wates Way Ratai. Penelitian ini merekomendasikan alternatif penanganan berupa pengecatan ulang marka jalan, pemasangan rambu tikungan tajam, dan pembangunan *zebra cross* di area sekolah.

Kata kunci: EAN, BKA, UCL, Kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

ANALYSIS OF TRAFFIC ACCIDENTS LEADING TO TOURISM AREAS IN PESAWARAN REGENCY

By

Nuril Hikmah

Way Ratai Highway is the main access road to the tourist area in Pesawaran Regency, playing a vital role as a transportation route for tourists. The high mobility to this leading destination aligns with increasing traffic flow, which raises the potential for accidents. This study aims to analyze traffic accidents using the EAN, BKA, and UCL methods. Accident data was collected over five years (2019–2023) and categorized by village segment. The analysis indicates that the highest number of accidents occurred in segment 15, with six incidents. Based on victim classification, accidents resulting in minor injuries were most dominant, totaling 45 victims. Among vehicle types involved, motorcycles were the most frequent, with 66 units. The most common type of collision was front-side, accounting for 19 cases. Accidents occurred most frequently on Fridays (9 cases), and based on time, most incidents happened between 12:01 PM and 6:00 PM WIB (19 incidents). In terms of victim demographics, males dominated with 99 individuals. By age group, most victims were under 18 years old, totaling 27. From the EAN and UCL analysis, two segments were identified as blackspots, as their EAN values exceeded the specified threshold: Sukajaya Lempasing Village and Wates Way Ratai Village. Based on the findings, this study recommends implementing measures such as repainting road markings, installing sharp curve warning signs, and building zebra crossings near school areas to improve road safety.

Keywords: EAN, BKA, UCL, Traffic Accident